



# **DESA CERDAS : (*SMART PEOPLE AND SMART GOVERNANCE MERESPON TANTANGAN “DESA” DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0)***

## ***Studi Kasus : Desa Trayang, Kecamatan Ngronggott, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur***

**Maylia Goswira Witri**

*Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
E-mail : [mayliagoswira21@gmail.com](mailto:mayliagoswira21@gmail.com)*

### **Abstrak**

Desa Trayang adalah desa berkembang yang berada di Kecamatan Ngronggott, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai buruh tani dan petani. Fakta yang ditemukan dilapangan saat penulis melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Desa Trayang Bapak H. Setyo Budi, beliau menuturkan bahwa “kondisi perekonomian dan SDM Desa Trayang masih tergolong kondisi terbelakang”. Tercatat ada 2.987 keluarga penduduk miskin. Persentasi tingkat pendidikan yang paling banyak adalah lulusan SD dan SLTP. Minimnya tingkat pendidikan, pengetahuan dan kesadaran warga Desa Trayang akan digitalisasi membuat desa cukup sulit untuk mengalami kemajuan dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0. Bukan hanya dari keterbatasan SDM saja, namun fasilitas pendukung digitalisasi juga sangat terbatas. Hal ini berpengaruh pada proses administrasi desa menjadi kurang efisien, tidak termenajemen dan pelayanan berbasis *oldsystem*. Dari hasil pengamatan lainnya implementasi penggunaan *software* pelayanan kependudukan dan catatan sipil dari pemerintah kabupaten tidak sepenuhnya dapat diakses oleh seluruh warga karena kurangnya pemahaman akan teknologi dan budaya “untuk dilayani” masih sangat merekat.

**Kata kunci:** *Desa cerdas, Digitalisasi, Revolusi Industri 4.0*

### **IDENTITAS ARTIKEL PENGABDIAN MASYARAKAT**

<b>Judul Kegiatan</b>	<b>:</b>	Desa Cerdas : ( <i>Smart People And Smart Governance Merespom Tantangan “Desa” Di Era Revolusi Industri 4.0</i> )
<b>Jumlah Peserta pengabdian masyarakat</b>	<b>:</b>	1 orang
<b>Nama Peserta pengabdian masyarakat</b>	<b>:</b>	Maylia Goswira Witri
<b>NIM</b>	<b>:</b>	1111800113
<b>Mitra</b>	<b>:</b>	Desa Trayang, Kecamatan Ngronggott, Kabupaten Nganjuk
<b>Biaya</b>	<b>:</b>	Rp. 826.500,00
<b>Sumber Dana</b>	<b>:</b>	Perguruan Tinggi



## PENDAHULUAN

Membangun desa kearah yang lebih maju adalah sebuah amanah yang wajib dijalankan dalam UU No 16 Tahun 2014. Segala usaha telah dikerahkan oleh pemerintah pusat maupun daerah untuk mengatasi ketimpangan pembangunan antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Salah satu usaha pemerintah (Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal dan Trasmigrasi) adalah dengan mendorong digitalisasi pada level desa. Kemudahan yang ditawarkan dalam pemanfaatan teknologi sangat berguna untuk membantu melancarkan urusan rumah tangga desa, selain itu digitalisasi juga mampu mempercepat gerak lajunya perekonomian. Digitalisasi adalah sebuah tantangan yang harus direspon oleh desa untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 yang serba cepat dan mudah.

Revolusi Industri 4.0 adalah perkembangan teknologi internet yang masuk ke dunia industri sehingga mempermudah berbagai praktik industri. Revolusi industri 4.0 ditandai dengan meluasnya penggunaan internet. Fenomena revolusi industri 4.0 memiliki dampak yang nyata pada kehidupan manusia saat ini. Berbagai contoh adanya revolusi industri 4.0 adalah pemesanan tiket *online*, jual beli *online* dan pelayanan publik secara *online*. Oleh karena itu revolusi indistri 4.0 tidak hanya menambah efisiensi dalam dunia industri namun juga menyelesaikan berbagai masalah publik.

Inisiasi pembangunan desa cerdas menjadi mekanisme untuk mengurangi ketimpangan antara desa dan kota. Desa cerdas menjadi sarana dalam mewujudkan smart society sehingga keberadaan desa cerdas sendiri di latarbelakangi oleh setidaknya dua faktor. Pertama, Peningkatan tren penggunaan TIK. Sifatnya yang digital mampu melampaui hambatan ruang dan waktu. Dalam konteks desa cerdas, penggunaan TIK secara umum bisa dilihat sebagai media bago para stakeholder untuk memaksimalkan peran dan potensinya dalam memberikan pelayanan dalam tata pemerintahan. Kedua, Kebutuhan untuk mewujudkan demokratisasi desa. Proses demokratisasi menciptakan peran aktif masyarakat dan meminimalisasi adanya kecenderungan kekuasaan yang terpusat. Pengembangan TIK akan mendorong partisipasi masyarakat agar transparansi dan akuntabilitas dapat terwujud, kemudian mekanisme pengambilan keputusan sudah tidak lagi bersifat *Top-Down* namun *Bottom-Up*. Pun dengan demokratisasi kemampuan inovasi dan kreatifitas masyarakat juga akan berkembang.

## METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah gambaran metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selama 12 Hari di Desa Trayang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk:

No	Metode	Kegiatan	Waktu	Sasaran
1	Wawancara dan Observasi	Sesi Tanya Jawab dengan Narsum Mengamati dan Menganalisa kondisi mitra	Min 120 Menit/Pertemuan	Perangkat Desa dan Warga Desa Trayang
2	Edukasi	Sosialisasi, pendalaman konsep, pengarahan	Min 120 menit/Kegiatan	Perangkat Desa dan Warga Desa Trayang
3	Pelatihan dan Pendampingan	Memberikan pelatihan pemanfaatan IPTEK, pemberian tips dan trik	Min 120 menit/Kegiatan	Perangkat Desa



		pelayanan yg cepat, peninjauan skill digitalisasi		
4	Praktek Langsung Dilapangan	Peserta pengabdian masyarakat membantu proses kegiatan pelayanan di dalam kantor desa dan kegiatan lain di luar kantor desa	Min 120 menit/kegiatan	Perangkat Desa dan Warga Desa Trayang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di Desa Trayang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur secara kualitatif dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Hal ini ditunjukkan dengan telaksananya semua program yang disusun selama 12 hari pelaksanaan pengabdian masyarakat. Program pengabdian masyarakat mandiri Untag disambut baik oleh seluruh warga Desa Trayang. Meskipun terdapat sedikit hambatan dalam mencapai keberhasilan dalam beberapa program, dengan keantusiasan dan semangat serta kerja sama yang baik dari warga desa membuat segala hambatan tersebut dapat dengan mudah terlewati.

Konsep desa cerdas yang diusung dalam program ini membuat perangkat desa dan masyarakat desa merasa tertarik untuk mewujudkannya. Karena sudah menjadi sebuah impian sejak lama bagi Desa Trayang untuk bisa menjadi desa yang maju dan mandiri. Kemudian, tindak lanjut dalam pelaksanaan program desa cerdas adalah komitmen dan keteguhan bersama masyarakat Desa Trayang dalam menerapkan konsep desa cerdas. Dimulai dari merubah mindset dan bertindak berani untuk berinovasi meninggalkan sistem budaya kerja konvensional maka hasil dari program desa cerdas akan dapat dirasakan dan dilihat dimasa mendatang.

## SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Trayang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk terhitung sejak tanggal 07 Desember sampai dengan 18 Desember 2021 dimulai dari tahap persiapan yaitu survey lokasi dengan wawancara dengan pihak-pihak terkait untuk menggali informasi tentang desa. Kemudian dilanjutkan pada tahap penyusunan program dan bermuara pada tahap pelaksanaan program selama 12 hari. Secara kualitatif program pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan dan target yang sudah direncanakan. Berjalannya program pengabdian masyarakat tidak serta merta berhasil ditangan mahasiswa pengabdian masyarakat saja namun juga hasil dari kerja sama dan dukungan penuh dari masyarakat Desa Trayang.

Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan hasil program pengabdian masyarakat Mandiri Untag 2021 dalam hal pembinaan formal dan non-formal untuk mewujudkan desa cerdas, yang pada dasarnya sangat membutuhkan bimbingan serta pengabdiannya untuk saling bahu membahu mewujudkan cita-cita desa sesuai dengan amanat Permendes Nomor 6 Tahun 2014.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ini, penulis cukup banyak mendapatkan hambatan akan tetap dengan bimbingan Bapak **Muhammad Roisul Basyar, S.AP.,M.KP** selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah banyak meluangkan waktu dan kesabarannya untuk membimbing dan membantu penulis menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat. Tidak lupa penulis juga menyampaikan terimakasih kepada beberapa pihak yang ikut membantu proses pelaksanaan pengabdian masyarakat :

1. Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA**
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Dr. Ir. Muslimin Abdulrahim, M.Sc**
3. Kepala Desa Trayang, Bapak **H.Setyo Budi, SH** beserta jajaran dan Staf Kantor Desa Trayang atas dukungannya selama penulis melangsungkan kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Kepala Dusun,Ketua RT, Para Tokoh Masyarakat serta warga desa Trayang yang telah menerima dengan baik dan membantu penulis dalam menyelesaikan program kerja selama di lokasi.
5. Serta pihak lain yang tidak sempat dituliskan, penulis haturkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari dalam penyusunan artikel pengabdian masyarakat ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk nantinya dapat menjadi evaluasi dan perbaikan. Semoga artikel ini dapat bermanfaat dan menambah referensi bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

Puspaningtyas, Anggraeny, Y. B. Agung Prasaja, Dheny Jatmiko, Widiyatmo Ekoputro, Mohammad Suyanto, Sayidah Aulia'ul Haque, Laily Endah Fatmawati, and Elisa Sulistyorini. *Pedoman Pengabdian masyarakat Reguler & Non Reguler. LPPM Untag Surabaya*, 2021.

Santoso, Anang Dwi, and et.al. *Desa Cerdas Transformasi Kebijakan Dan Pembangunan Desa Merespon Era Revolusi Industri 4.0. Center for Digital Society*, 2019.  
[https://www.researchgate.net/profile/Anang\\_Santoso/publication/341104216\\_Desacerdas\\_Transformasi\\_Kebijakan\\_dan\\_Pembangunan\\_Desamerespon\\_Era\\_Revolusi\\_Industri\\_40/links/5ead98be45851592d6b4916e/Desa-Cerdas-Transformasi-Kebijakan-dan-Pembangunan-Desa-Meres](https://www.researchgate.net/profile/Anang_Santoso/publication/341104216_Desacerdas_Transformasi_Kebijakan_dan_Pembangunan_Desamerespon_Era_Revolusi_Industri_40/links/5ead98be45851592d6b4916e/Desa-Cerdas-Transformasi-Kebijakan-dan-Pembangunan-Desa-Meres)

Surabaya, Untag. "Luaran Pengabdian masyarakat 2021," 2022, 2022.

Witri, Maylia Goswira (1111800113). "Proposal Kegiatan," 2015.

Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. *Januari*, 2022(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>